

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan finansial dan risiko produksi pada usaha ternak ayam broiler dengan pola kemitraan di Desa Kurungan Nyawa 1 Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU Timur. Penelitian ini penting karena peternakan ayam broiler memiliki peran strategis dalam memenuhi kebutuhan protein hewani dan meningkatkan perekonomian pedesaan. Pada penelitian ini digunakan pendekatan studi kasus dengan teknik *Purposive Sampling*, berfokus pada satu peternak yaitu Bapak Novi Mamora dari lima peternak ayam broiler. Kelayakan finansial dianalisis menggunakan *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C)*, dan *Payback Period (PBP)*. Sedangkan untuk mengidentifikasi sumber-sumber risiko produksi analisis data yang digunakan mencakup pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan yang didapat dari hasil wawancara dan observasi lapangan menggunakan kusioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha ini layak secara finansial dengan NPV sebesar Rp299.170.907, IRR 25,08%, Net B/C 1,56 dan PBP sebesar 2. Sementara itu, risiko utama dalam produksi adalah kualitas DOC (*day old chick*), yang berasal dari faktor internal. Temuan ini menunjukkan bahwa usaha ayam broiler dengan sistem kemitraan dapat menguntungkan dan layak dijalankan asalkan risiko produksinya dikelola dengan baik.

Kata Kunci: Ayam broiler, kelayakan finansial, pola kemitraan, risiko produksi, peternakan unggas

Abstract

This research aims to analyze the financial feasibility and production risks of a broiler chicken farming business using a partnership pattern in Kurungan Nyawa 1 Village, Buay Madang Subdistrict, OKU Timur Regency. This research is important because broiler chicken farming plays a strategic role in meeting the needs for animal protein and improving the rural economy. This research uses a case study approach with Purposive Sampling technique, focusing on one farmer, Mr. Novi Mamora from five broiler chicken farmers. Financial feasibility is analyzed using Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), and Payback Period (PBP). To identify the sources of production risk, data analysis was carried out through data collection, data conclusions, supported by interviews and field observations using questionnaires. The results of the research showed that the NPV was Rp299.170.197, IRR 25,08% , Net B/C was 1,56 and the PBP 2. Meanwhile, the main production risk is the quality of DOC (Day Old Chick), which comes from internal factors. This finding indicates that broiler farming using a partnership system can be profitable and feasible to run, as long as the production risks are managed properly.

Keywords: Broiler Chicken, Financial Feasibility, Patnership Pattern, Production Risk, Poultry Farming